

Takwa dan Cerdas dengan Pendidikan Agama Islam

untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama



Tim MGMP PAI SMP JSIT Jateng

IX

Digunakan untuk Kalangan Sendiri

Takwa dan Cerdas dengan Pendidikan Agama Islam

untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama

Penulis : Tim MGMP PAI SMP JSIT Jateng
• Muhammad Suhadi, Lc
• Bangun Rohmadi, S.Pd.I
• I Gusti Made Muhammad Athoillah, S.Pd.I
• Anis Tanwir Hadi, S.Ag, M.Pd.I

Editor : Wahyu Tiarni, S.Pd
Rosnendya Yudha Wiguna, SH

Desain dan Tata Letak Isi : Andriyanto
Desain Cover : Andriyanto

Penerbit : eN-Ha Press Surakarta

Tahun Terbit : 1438 H/2017 M

Preliminary : x
Halaman Isi : 158
Font : Arial 10 pt
Ukuran Buku : 17.6 x 25.0 cm

Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran **Pasal 72**

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum sesuatu ciptaan barang atau hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat-Nya, penulis berhasil menyelesaikan buku Taqwa dan Cerdas dengan Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama. Buku ditulis berdasar Standar Mutu JSIT tahun 2010.

Penulis berusaha menyajikan buku ini menarik dan mudah dipahami siswa. Buku dilengkapi dengan kaver bab dengan deskripsi yang menarik dan rubrik tafakkur (renungan). Selanjutnya ditampilkan Peta Konsep untuk memudahkan alur berpikir siswa, serta Kosa-Kata yang merupakan kata kunci bab yang dimaksud. Setiap pelajaran berisi uraian materi, nasyat (aktivitas siswa), saqafah (wawasan), dan mukhtasar (rangkuman).

Sebagai bahan evaluasi disediakan tamrinat (asah diri) baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta Latihan Ulangan Semester.

Penggunaan Pedoman Transliterasi Arab–Latin mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Penerbit eN-Ha Press yang memotivasi penulis berkarya. Penulis menyadari bahwa buku ini belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan buku ini pada masa yang akan datang.

Semoga Allah senantiasa menyertai dan meridai kita bersama dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa yang berakhlak mulia. Amin

Surakarta, Maret 2017

Penulis

Pengantar Ketua JSIT Jateng

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah washolatu wassalamu ala rasulillah wa alaa aalihi wasohbihi ajma'n.

Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di sekolah Islam Terpadu, diharapkan tidak hanya sekedar mendapatkan pengetahuan saja, tetapi juga dapat diinternalisasi dalam ucapan, perilaku, dan sikap. Karena itu diperlukan pembelajaran yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI.

Terbitnya buku Taqwa dan Cerdas dengan PAI yang digagas oleh TIM MGMP PAI JSIT Jateng ini dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar untuk sekolah-sekolah Islam Terpadu, mengingat susunan materi yang tertuang dalam buku ini telah sesuai dengan standar mutu SIT, baik dari segi isi materi dan penyajian, seperti gambar dan layout.

Harapan kami semoga kehadiran buku ini dapat membantu siswa-siswa dan guru SIT dapat menginternalisasi dienul Islam, mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mendakwahnya kepada umat manusia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Pedoman transliterasi dalam buku ini sesuai dengan surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.

Keterangan transliterasi adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tdk dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z
10	ر	r

No.	Arab	Latin
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	ʿ
19	غ	ġ
20	ف	f

No.	Arab	Latin
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	ʾ
29	ي	y

2. Vokal Pendek

_____◌_____	= a
_____◌◌_____	= i
_____◌◌◌_____	= u

Vokal Panjang

ا_____	= ā
ي_____	= ī
و_____	= ū

Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar

Pendidikan Agama Islam untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama

Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al-Qur'an dan Al-Hadis 1. Memahami Ajaran Al Qur'an surat At-Tin.	1.1 Membaca QS. At-Tin dengan tartil. 1.2 Menyebutkan arti QS. At-Tin. 1.3 Menjelaskan makna QS. At-Tin.
2. Memahami Ajaran Al-Hadis tentang menuntut ilmu.	2.1 Membaca hadis tentang menuntut ilmu. 2.2 Menyebutkan arti hadis tentang menuntut ilmu. 2.3 Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Al-Hadis.
Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir.	3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Hari Akhir. 3.2 Menyebutkan ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir. 3.3 Menceritakan proses kejadian kiamat sughro dan kubro seperti terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis.
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji.	4.1 Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh. 4.2 Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh. 4.3 Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan.	5.1 Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan. 5.2 Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban. 5.3 Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban.
6. Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah.	6.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah. 6.2 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	7.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran. 7.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al-Qur'an dan Al-Hadis 8. Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah.	8.1 Menampilkan bacaan QS. Al-Insyirah dengan tartil dan benar. 8.2 Menyebutkan arti QS. Al-Insyirah. 8.3 mempraktikkan perilaku dalam bekerja selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. Al-Insyirah.
9. Memahami Ajaran Al-Hadis tentang kebersihan.	9.1 Membaca hadis tentang kebersihan. 9.2 Menyebutkan arti hadis tentang kebersihan. 9.3 Menampilkan perilaku bersih seperti dalam hadis.
Aqidah 10. Meningkatkan keimanan kepada Qada dan Qadar.	10.1 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qada dan qadar. 10.2 Menjelaskan hubungan antara qada dan qadar. 10.3 Menyebutkan contoh-contoh qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari. 10.4 Menyebutkan ayat-ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar.
Akhlaq 11. Menghindari perilaku tercela.	11.1 Menyebutkan pengertian takabur. 11.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur. 11.3 Menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 12. Memahami tatacara berbagai salat sunah.	12.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan salat sunnat berjamaah dan munfarid. 12.2 Menyebutkan contoh salat sunah berjamaah dan munfarid. 12.3 mempraktikkan shlat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara.	13.1 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam. 13.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.

Daftar Isi

Halaman Preliminary	ii
Kata Pengantar	iii
Pengantar Ketua JSIT Jateng	iv
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	v
Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	vi
Daftar Isi	viii
Bab I Surat At-Tin	1
A. Membaca Surat At-Tin	3
B. Arti Kata	3
C. Terjemah Surah At-Tin	4
D. Kandungan Surah At-Tin	4
Bab II Hadis Tentang Keutamaan Menuntut Ilmu	11
A. Membaca Hadits Tentang Menuntut Ilmu	13
B. Perilaku Senang Menuntut Ilmu	15
Bab III Iman Kepada Hari Akhir	21
A. Pengertian Beriman Kepada Hari Akhir	23
B. Nama-Nama Hari Kiamat	23
C. Dalil Naqli Adanya Hari Akhir	26
D. Proses Kejadian Hari akhir Sughro dan Kubro	27
Bab IV Qanaah dan Tasamuh	35
A. Qanaah	37
B. Tasamuh	39
Bab V Aqiqah dan Kurban	45
A. Tata Cara Penyembelihan Hewan	47
B. Ketentuan Aqiqah	49
C. Kurban	50
D. Binatang yang Sah untuk Dikurbankan	52
Bab VI Haji dan Umrah	59
A. Haji	61
B. Umrah	65
Bab VII Perkembangan Islam di Nusantara	73
A. Masuknya Islam di Nusantara	75
B. Berdirinya Kerajaan Islam di Nusantara	76
Latihan Ulangan Semester 1	83
Bab VIII Surat Al-Insyirah	87
A. Membaca Surat Al-Insyirah	89
B. Arti Kata	89
C. Terjemahan	90
D. Kandungan Surat Al-Insyirah	90

Bab IX	Hadis Tentang Kebersihan.....	95
	A. Hadis tentang Kebersihan	97
	B. Arti Mufradat.....	97
	C. Arti Hadis.....	97
	D. Kandungan Hadis.....	97
Bab X	Iman Kepada Qada dan Qadar	103
	A. Arti Qada dan Qadar.....	105
	B. Hubungan Antara Qada dan Qadar.....	105
	C. Ketentuan Baik dan Buruk Allah Swt.	106
	D. Dalil Naqli Tentang Qada dan Qadar.....	107
Bab XI	Takabur.....	113
	A. Pengertian Takabur.....	115
	B. Macam dan Sasaran Takabur.....	116
	C. Ciri-Ciri Takabur.....	117
	D. Bahaya Takabur.....	117
	E. Cara Menghindari Takabur	117
Bab XII	Tata Cara Salat Sunah.....	121
	A. Salat Sunah Munfarid	123
	B. Salat Sunah Berjamaah.....	123
	C. Mempraktikkan Salat Sunah Munfarid.....	128
Bab XIII	Sejarah Tradisi Islam Nusantara	135
	A. Pengertian Tradisi Islam Nusantara.....	137
	B. Faktor-Faktor Penyebab Islam Diterima di Nusantara.....	138
	C. Apresiasi Islam terhadap Seni budaya Lokal.....	139
	D. Budaya Lokal sebagai Pengokoh Agama Islam	143
	Latihan Ulangan Semester 2	149
	Daftar Pustaka	153
	Glosarium.....	154



Surat At-Tin



Sumber: <http://horatifahothman.blogspot.co.id>
Gambar 1.1 Peta tanah Arab dan sekitarnya;
tempat diutusnya para nabi dan rasul.

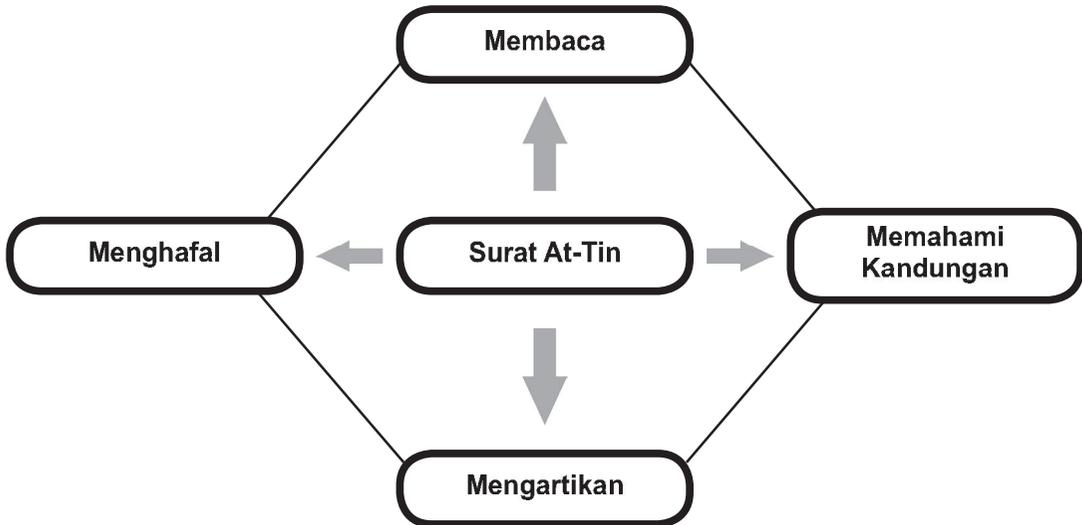
Surat At-Tin terdiri dari 8 ayat dan termasuk golongan surat-surat Makkiah. Surat At-Tin diturunkan sesudah Surat Al-Buruj. Surat At-Tin merupakan surat ke 95 dalam mushaf Al Qur'an. Nama At-Tin diambil dari kata At-Tin yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya buah tin.

Tafakkur (Renungan)

Dalam Surat At-Tin, Allah Swt. bersumpah dengan nama-nama ciptaan-Nya. Apa obyek benda yang dijadikan sumpah Allah dalam surat At-Tin? Apa hikmah Allah bersumpah dengan makhluk-Nya? Apa rahasia benda-benda itu sehingga dijadikan obyek sumpah Allah?



Peta Konsep



Mufradat (Kosakata)

- buah tin
- buah zaitun
- bukit Tursina
- kota Makkah
- asfala safilin
- ahsani taqwin
- beriman
- beramal saleh
- pahala tiada putus
- hakim paling adil

A. Membaca Surat At-Tin

Bacalah Surat At-Tin berikut ini dengan tartil!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ ①

وَطُورِ سِينِينَ ②

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ③

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ④

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ⑤

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ⑥

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ⑦

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكِمِينَ ⑧

Nasyat 1

Aktivitas Siswa 1

1. Bacalah Surat At-Tin dengan tartil dan perhatikan tajwidnya!
2. Hafalkan Surat At-Tin dan lafalkan di depan kelas!
3. Mintalah guru untuk menilainya!

B. Arti Kata

demi buah tin	وَالتِّينِ	orang-orang yang	الذِّينِ
demi buah zaitun	وَالزَّيْتُونِ	beriman	آمَنُوا
dan demi bukit Sinai	وَطُورِ سِينِينَ	dan beramal	وَعَمِلُوا
dan demi kota (Mekah) ini	وَهَذَا الْبَلَدِ	kebaikan	الصَّالِحَاتِ

aman	الْأَمِينِ	maka bagi mereka	فَلَهُمْ
sesungguhnya	لَقَدْ	pahala	أَجْرٌ
kami telah menciptakan	خَلَقْنَا	tidak	غَيْرِ
manusia	الْإِنْسَانَ	putus-putus	مَمْنُونٍ
dalam	فِي	maka apakah yang menyebabkan	فَمَا
sebaik-baik	أَحْسَنِ	kamu berdusta	يُكَذِّبُكَ
bentuk	تَقْوِيمٍ	sesudah	بَعْدُ
kemudian	ثُمَّ	sengan hari pembalasan	بِالَّذِينَ
kami kembalikan dia	رَدَدْنَاهُ	bukankah	أَلَيْسَ
tempat	أَسْفَلَ	dengan seadil-adilnya	بِأَحْكَمِ
serendah-rendahnya	سَافِلِينَ	para hakim	الْحَكِيمِينَ
kecuali	إِلَّا		

C. Terjemah Surat At-Tin

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

1. Demi (buah) tin dan (buah) zaitun
2. Demi bukit Sinai
3. Dan demi negeri (Mekah) yang aman ini,
4. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,
6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya.
7. Maka apakah yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah hakim yang paling adil?

Nasyat 2

Aktivitas Siswa 2

Bacalah salah satu buku tafsir Al Qur'an!

1. Terangkan maksud sumpah Allah pada ayat satu sampai 3!
2. Apa yang dimaksud dengan asfala safilin?
3. Apa yang dimaksud bahwa manusia diciptakan Allah dalam keadaan sebaik-baiknya?

D. Kandungan Surat At-Tin

1. Demi (buah) tin dan (buah) zaitun
2. Demi bukit Sinai
3. Dan demi negeri (Mekah) yang aman ini,

Buah tin diambil sumpah karena merupakan jenis buah yang terkenal enak dimakan. Sedangkan buah zaitun terkenal karena minyaknya. Buah tin dan zaitun banyak tumbuh di Palestina. Dalam ayat selanjutnya disebutkan dua nama tempat yaitu bukit Sinai dan kota Mekah.



Sumber: www.niar329.wordpress.com
Gambar 1.2 Buah tin, banyak tumbuh di daerah Palestina.



Sumber: www.nurseha.com
Gambar 1.3 Masjid Haram masa depan.

Ibnu Taimiyah berkata: "Maka firman Tuhan "Demi buah tin, demi buah zaitun. Demi Bukit Thurisinina (Sinai). Demi negeri yang aman ini (Mekah)," adalah sumpah kemuliaan yang dianugerahkan Tuhan kepada ketiga tempat yang mulia lagi agung, yang di sana sinar Allah dan petunjuk-Nya dan di ketiga tempat itu diturunkan ketiga kitab-Nya ; Taurat, Injil dan Al Qur'an."



Sumber: www.naturfoto-cz.de
Gambar 1.4 Gurun Sinai.

4. *Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,.*



Sumber: www.4ayesha.blogspot.com
Gambar 1.5 Manusia dicipta Allah dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

Dalam ayat ini, Allah mengungkap wujud manusia yang telah dijadikan sebaik-baik bentuk di antara makhluk-Nya yang lain. Manusia adalah yang diciptakan oleh Allah dalam sebaik-baik bentuk, bentuk lahir dan bentuk batin.

Bentuk tubuh manusia melebihi keindahan bentuk tubuh hewan. Bentuk batin adalah manusia mempunyai perasaan sedih, gembira, bosan, bersemangat dan lain sebagainya. Manusia juga diberi akal yang dapat digunakan untuk berpikir. Berbeda dengan hewan yang hanya berbekal insting. Maka dengan keseimbangan sebaik-baik bentuk dan akal pikiran, manusia dapat hidup di permukaan bumi ini sebagai pengatur.

5. *Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,*
Dengan bentuk tubuh yang indah dan lebih seimbang, serta akal yang dapat digunakan berpikir, seharusnya manusia lebih berbakti kepada Allah. Jika ternyata melupakan Allah dan bermaksiyat kepada-Nya, maka manusia telah menempatkan dirinya pada derajat yang paling rendah. Lebih rendah daripada derajat hewan. dan tempat kembalinya adalah neraka Jahannam.

6. *Kecuali orang-orang yang beriman dan mengejalkan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya.*
Hanya orang yang beriman dan beramal saleh saja yang menempati derajat tinggi di sisi Allah dengan pahala surga yang kekal di dalamnya.
7. *Maka apakah yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?*
Jika bukti dan keterangan tentang Hari Akhir begitu jelas telah Engkau sampaikan (wahai Muhammad), lalu alasan apalagi yang menyebabkan mereka terus mendustakanmu?
8. *Bukankah Allah hakim yang paling adil?*
Keputusan Allah untuk menempatkan manusia yang rendah derajatnya di neraka, dan menempatkan orang yang beriman dan beramal saleh itu merupakan seadil-adil keputusan. Sebab Allah telah memberikan keterangan yang nyata (agama).

Saqafah

Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya, Ibnu Jarir menafsirkan sebagai berikut.

Demikianlah Allah mentakdirkan kejadian manusia itu. Sesudah lahir ke dunia, tubuh tumbuh merjadi kuat dan dapat berjalan, akal pun berkembang, sampai dewasa, sampai di puncak kemegahan umur. Kemudian berangsur melemah seiring bertambahnya umur. Badan lemah, pikiran lemah, tenaga berkurang, fungsi organ tubuh menurun. Sehingga akhirnya pikun dan bertingkah laku seperti anak kecil lagi. Pelupa dan tidak tahu lagi apa yang telah diperbuat. Inilah yang dinamakan "Ardzalil 'umur"; (tua nyanyuk). Sampai-sampai Rasulullah saw. perlu mengejarkan sebuah do'a agar kita memohon kepada Allah jangan sampai dikembalikan kepada umur yang sangat tua dan pikun.

Al Mukhtasar Rangkuman Materi

- Surat At-Tin terdiri dari 8 ayat dan termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Nama At-Tin diambil dari kata "At-Tin" yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya buah tin.
- Pokok-pokok isi Surah At-Tin, bahwa manusia adalah makhluk yang terbaik, baik rohani maupun jasmaninya. Tetapi manusia akan dijadikan makhluk yang sangat rendah jika tidak beriman dan beramal saleh. Allah adalah Hakim Yang Maha Adil.

At-Tamrinat Asah Diri

Aspek: Kognitif

A. Beri tanda silang (x) di huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. بِالدِّينِ Maksudnya adalah
 - a. keadilan
 - b. hari pembalasan
 - c. kesejahteraan
 - d. hari penyesalan

2. الْحَكِيمِينَ Artinya adalah
 - a. Para hakim
 - b. Hakim yang seadil-adilnya
 - c. Yang seadil-adilnya
 - d. Allah Maha Adil
3. Surat At-Tin termasuk golongan surat-surat
 - a. Makkiah
 - b. Misriyah
 - c. Madaniyyah
 - d. Yamaniyah
4. Sesungguhnya Kami (Allah) telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, maksudnya adalah
 - a. manusia lebih mulia daripada jin dan malaikat
 - b. manusia terdiri dari daging dan tulang
 - c. manusia diberi akal pikiran
 - d. manusia terbuat dari tanah
5. Kemudian Kami (Allah) kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), kecuali orang-orang yang
 - a. beriman dan bertakwa
 - b. beriman dan mengerjakan amal saleh
 - c. bertakwa dan beramal shaleh
 - d. beriman, bertakwa dan mengerjakan amal saleh
6. Menurut konsep Islam ciri-ciri manusia sebagai ciptaan Allah adalah
 - a. manusia terdiri atas satu unsur yaitu jasmani
 - b. manusia memiliki derajat yang sangat tinggi sebagai khalifah di bumi
 - c. manusia dibiarkan hidup tanpa bimbingan dan petunjuk-Nya
 - d. manusia diciptakan menanggung dosa asal
7. Di bawah ini yang *bukan* segi-segi positif (kelebihan) yang dimiliki manusia sebagai ciptaan Allah adalah
 - a. manusia bersifat bebas dan merdeka dalam hidupnya
 - b. manusia punya kecenderungan dekat dengan Tuhan
 - c. penciptaan manusia hanya kebetulan sebagai proses alamiah
 - d. manusia memiliki kesadaran moral
8. Yang menjadi pokok kemuliaan manusia menurut surat At-Tin ialah
 - a. iman dan amalnya
 - b. akhlaknya
 - c. budi pekertinya
 - d. kepandaiannya
9. Kata At-Tin dalam surat At-Tin diambil dari ayat
 - a. pertama
 - b. keempat
 - c. kedua
 - d. kelima
10. وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ Artinya adalah
 - a. dan demi bukit Sinai
 - b. dan demi kota Mekah ini
 - c. dan demi kota Mekah ini yang aman
 - d. dan demi pohon zaitun

11. **أَسْفَلَ سَافِلِينَ** Artinya adalah
 - a. ke tempat yang serendah-rendahnya
 - b. ke tempat yang setinggi-tingginya
 - c. ke tempat yang seluas-luasnya
 - d. ke tempat yang semudah-mudahnya
12. Dalam surat At-Tin dijelaskan bahwa manusia akan menjadi rendah derajatnya jika
 - a. hidup dalam keadaan miskin
 - b. bodoh, tidak mau belajar
 - c. tidak mau membantu orang lain
 - d. tidak beriman dan beramal saleh
13. **بِأَخْكُمْ الْحَكِيمِينَ** Artinya adalah
 - a. hakim yang pandai
 - b. hakim yang luar biasa
 - c. hakim yang mengadili
 - d. hakim yang seadil-adilnya
14. **إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا** Artinya adalah
 - a. kecuali orang yang saleh
 - b. kecuali orang yang beriman
 - c. kecuali orang yang ingkar
 - d. kecuali orang yang teraniaya
15. Surat At-Tin turun sesudah surat
 - a. Al-Alaq
 - b. Al-Buruuj
 - c. An-Naas
 - d. Al-Ikhlas
16. Buah tin dan zaitun tumbuh di
 - a. Madinah
 - b. Mekah
 - c. Baitul Maqdis
 - d. Mesir
17. Keistimewaan Bukit Sinai sehingga disebut dalam surat At-Tin adalah karena Bukit Sinai merupakan
 - a. tempat Nabi Musa as. menerima wahyu
 - b. tempat lahirnya Nabi Isa as.
 - c. tempat Rasulullah saw. berhijrah
 - d. tempat Nabi Dawud as. berhadapan dengan Jalut
18. Berikut ini merupakan kedudukan Baitul Maqdis bagi kaum muslimin, *kecuali*
 - a. tempat diturunkannya para Nabi Allah
 - b. tempat isra' dan mi'rajnya Nabi Muhammad saw.
 - c. tempat berkuasanya Fir'aun yang mengejar Nabi Musa as.
 - d. tempat kiblat pertama kaum muslimin yaitu Masjid Al Aqsha
19. Berikut ini merupakan nama-nama Nabi yang pernah dilahirkan dan berdakwah di sekitar Baitul Maqdis, *kecuali*
 - a. Nabi Isa as.
 - b. Nabi Muhammad saw.
 - c. Nabi Ibrahim as.
 - d. Nabi Musa as.

20. Pernyataan yang benar tentang manusia adalah
- manusia berasal dari kera
 - manusia hanya terdiri dari jasmani dan akal
 - manusia tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatannya di dunia
 - manusia adalah khalifah Allah di bumi

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Sebutkan 2 syarat mendapat pahala yang tidak terputus menurut surat At-Tin!
- Apa yang kalian ketahui tentang Masjidil Aqsha?
- Sebutkan benda-benda yang dijadikan sumpah oleh Allah dalam surat At-Tin!
- Manusia diciptakan oleh Allah dalam bentuk yang sebaik-baiknya, terangkan maksudnya!
- Manusia akan ditempatkan oleh Allah di tempat yang serendah-rendahnya (neraka), mengapa bisa terjadi? Terangkan jawabanmu!

Penilaian Sikap

Aspek: Afektif

Berilah contreng (✓) sesuai pemahamanmu dan berikan alasanmu!

No.	Pernyataan	Sikap			Alasan
		s	r	ts	
1.	Dalam surat At-Tin, Allah bersumpah dengan nama-Nya sendiri				
2.	Dengan akalnya, manusia dapat mengatur bumi				
3.	Maksud tempat serendah-rendahnya dalam surat At-Tin adalah neraka Jahannam				
4.	Diciptakannya manusia dalam kondisi yang berbeda-beda merupakan salah satu keadilan Allah				
5.	Adanya orang miskin menunjukkan ketidakadilan Allah				

s : setuju

r : ragu-ragu

ts : tidak setuju

Unjuk Kemampuan dan Kemauan

Aspek: Psikomotorik

Hafalkan surat At-Tin dengan bacaan yang benar sesuai kaidah tajwid!